

BAB I

PENDAHULUAN

Peramalan adalah suatu usaha untuk meramalkan keadaan dimasa yang akan datang melalui pengujian keadaan dimasa lalu. Peramalan permintaan akan produk diwaktu yang akan datang adalah sangat penting dalam proses perencanaan dan pengawasan produksi. Peramalan yang baik adalah esensi untuk efisiensi sehingga manajemen dapat menggunakan hasil peramalan dalam membuat keputusan keputusan yang menyangkut berbagai hal yang berkaitan dengan perencanaan, penjadualan (scheduling) dan persediaan.

Persediaan atau stock dalam dunia Industri (manufacturing) adalah suatu sumber daya dan dana yang menganggur atau Idle Resource. Namun demikian, persediaan bahan dan barang tersebut perlu dan harus ada, karena suatu barang untuk keperluan barang produksi maupun barang jadi yang berlebihan harus diadakan / dibeli dari luar perusahaan yang tentunya / kadang tidak dapat dibeli setiap waktu dengan mudah, juga untuk menjamin kelancaran produksi.

Untuk dapat mengadakan persediaan tersebut diperlukan sejumlah biaya-biaya, dan dengan adanya persediaan tersebut berarti pula ada sejumlah dana yang terserap dan terikat sebagai barang sediaan.

Seringnya timbul keterlambatan pengiriman maupun outstanding (tidak bisa memenuhi order) dari pelanggan, ini

menunjukkan adanya kekurangan optimalan dalam penanganan masalah persediaan, sehingga bahan/barang-baku yang sewaktu-waktu diperlukan untuk kesinambungan produksi tidak bisa dikirim tepat waktu. Hal ini menuntut pihak manajemen perusahaan untuk secara profesional dapat menangani kegiatan pengadaan secara efisien mengingat banyaknya dana yang terserap didalam pengadaan persediaan material untuk kebutuhan produksi, baik itu berupa bahan baku komponen maupun barang jadi. Semua itu perlu dimonitoring secara efisien sehingga dapat menghasilkan suatu informasi yang akurat untuk kemajuan dan efisiensi perusahaan serta perkiraan-perkiraan pada waktu yang akan datang.

Persediaan atau Inventory pada umumnya dibedakan menjadi 3 yaitu , persediaan material, persediaan dalam proses, persediaan barang jadi.

Dari ketiga jenis tersebut penulis hanya akan menyoroti tentang persediaan material, dikarenakan :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya terbesar dari total biaya Perusahaan dibidang industri adalah biaya pengadaan material / komponen yang meliputi 40% - 60% dari total biaya perusahaan
2. Persediaan material pada beberapa perusahaan biasanya sebagian besar masih menggantungkan diri dari barang Import, akan sering pula mengalami perubahan jadwal pengapalan dari penyalur karena hal-hal tertentu seperti kelangkaan, pengangkutan

dan lain - lain.

Dengan pembatasan dan pengawasan persediaan material tersebut diharapkan akan didapatkan persediaan material yang akan menunjang kelancaran proses produksi dengan optimal yaitu, minimnya biaya yang terserap dalam persediaan tetapi menghasilkan keuntungan yang maksimal.

Terdapat banyak metoda peramalan yang dapat dipergunakan untuk membantu memperkirakan tingkat kebutuhan persediaan dalam suatu perusahaan. Dengan pemilihan metoda peramalan yang tepat maka didapat pengawasan persediaan yang tepat pula, sehingga akan dengan mudah diadakan peramalan-peramalan kebutuhan dimasa datang beserta analisisnya, yang meliputi berapa jumlah dan bilamana persediaan perlu diadakan agar dicapai tingkat persediaan yang optimal.

Dalam bab II yang merupakan penunjang dari bab III dan bab IV akan memberikan gambaran dan beberapa definisi tentang persediaan serta beberapa faktor yang mempengaruhi diadakannya suatu persediaan, dan variabel - variabel yang ada dalam analisis kebutuhan material. Selanjutnya bab III menyajikan beberapa metoda peramalan untuk memperkirakan berapa jumlah persediaan yang dibutuhkan dalam satu perioda, yaitu : Metoda Rata - Rata Bergerak, Metoda Rata - Rata bergerak Dengan Faktor Perata, Metoda Trend Garis Lurus, Metoda Trend Garis Lengkung dan Metoda Siklus (Husiman) beserta analisa penyimaknya. Dan bab IV adalah contoh penerapan metoda dari bab III pada data persediaan dari PT Menara Terus Makmur untuk penggunaan tahun 1993, serta mencari jumlah persediaan yang optimal.